

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam masa sekarang ini, dunia konstruksi telah mengalami perkembangan yang baik. Sangat banyak proyek baru di seluruh wilayah Indonesia, dan banyak pula perusahaan kontraktor baik di dalam maupun luar negeri. Persaingan tender terjadi akibat dari banyaknya perusahaan kontraktor yang mengajukan penawaran, maka terjadilah persaingan untuk mendapatkan suatu tender proyek. Salah satu faktor penting untuk memenangkan tender adalah dengan memberi penawaran dengan harga yang murah. Dengan keadaan seperti itu, maka kita harus benar-benar konsisten dengan anggaran yang telah kita buat dan mutu dari pekerjaan yang nantinya akan dibuat juga harus diperhatikan dengan baik.

Banyak penyebab yang dapat mengakibatkan pembengkakan biaya, antara lain yaitu terjadi kesalahan di dalam pekerjaan karena penggunaan teknologi informasi yang tidak efektif, buruknya perencanaan dan koordinasi dari sumber daya dan masih banyak lagi. Hal-hal seperti inilah yang dapat mengganggu atau menghambat pelaksanaan pekerjaan dalam proyek tersebut, dan dapat menimbulkan kerugian bagi kontraktor bila segalanya tidak diperhitungkan dengan baik sejak awal. Kesalahan-kesalahan seperti inilah yang nantinya dapat menimbulkan *rework* (pekerjaan ulang).

Rework bisa ditimbulkan karena dalam pelaksanaan suatu proyek tidak terlalu memperhatikan kualitas proyek yang sedang dikerjakan. Hasilnya adalah

produk yang di bawah standar. Hal ini dapat menimbulkan klaim dari klien, maka harus dilakukan perbaikan untuk memperoleh produk yang berkualitas sesuai dengan keinginan klien. *Rework* juga bisa terjadi akibat dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh kontraktor, konsultan, dan pihak lainnya yang terkait dalam proyek. Kesalahan yang dilakukan oleh pihak tersebut tentunya berbeda-beda. Jenis proyek yang dilaksanakan juga dapat mempengaruhi kesalahan yang terjadi.

Rework merupakan masalah yang sering terjadi pada pekerjaan desain maupun konstruksi. Oleh sebab itu mempelajari terlebih dahulu penyebab-penyebab terjadinya *rework* sangat diperlukan, agar dapat menghindari atau mengurangi terjadinya *rework*.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya *rework* ?
2. Apakah antara kontraktor dan konsultan terdapat perbedaan terhadap faktor yang menyebabkan terjadinya *rework* ?
3. Apa perbedaan faktor yang menyebabkan terjadinya *rework* berdasarkan jenis proyeknya?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah meliputi :

1. Para responden yang diteliti adalah responden dari beberapa proyek konstruksi yang ada di Palembang.
2. Responden adalah konsultan dan kontraktor.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *rework*.
2. Untuk mengetahui apakah antara kontraktor dan konsultan ada perbedaan terhadap faktor yang menyebabkan terjadinya *rework*.
3. Untuk mengetahui perbedaan faktor yang menyebabkan terjadinya *rework* berdasarkan pada jenis proyeknya.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai referensi dan informasi mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya *rework*.

Secara khusus manfaat penelitian bagi :

1. Peneliti

Memberikan gambaran mengenai kendala dan tantangan yang akan dihadapi oleh peneliti saat memasuki dunia konstruksi, sehingga menghasilkan proyek optimal dari anggaran yang efisien dalam mengerjakan proyek konstruksi dan dapat mempersiapkan diri saat mengalami permasalahan yang sama.

2. Perusahaan Konstruksi

Memberikan gambaran dan masukan sebagai referensi dan informasi mengenai faktor-faktor apa saja penyebab terjadinya *rework* pada proyek konstruksi. Sehingga dengan pengetahuan mengenai penyebab dari *rework* ini diharapkan perusahaan kontraktor dapat mengantisipasi masalah yang ada dan memperoleh strategi untuk mencegah terjadinya *rework*.

3. Masyarakat

Memberikan sedikit gambaran pada masyarakat mengenai pengaruh *rework* terhadap kelancaran proyek konstruksi dan akibatnya yang ditimbulkan terhadap proses konstruksi tersebut.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pemahaman masalah yang dibahas, maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang pemilihan topik penulisan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang pembahasan mengenai penelitian sebelumnya dan teori-teori yang menjadi landasan dari masalah yang hendak dibahas, juga hal-hal lain yang berkaitan dan dapat dijadikan dasar teori.

Bab III : Metodologi Penelitian

Berisi tentang penjelasan penelitian itu sendiri dan teknik-teknik analisa yang dipakai, cara pengumpulan data, serta cara menganalisis data.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Berisi tentang data penelitian dan hasil pengolahan data. Pembahasan dilakukan dengan beberapa metode statistik yang sederhana.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian ini.